

**TINJAUAN PELAKSANAAN UKS DI SEKOLAH DASAR NEGERI
GUGUS III KECAMATAN TANJUNG EMAS
KABUPATEN TANAH DATAR**

SKRIPSI

*Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan*



Oleh:

NYIMAS VINGKI

NIM. 19086404

**PRODI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
DEPARTEMEN PENDIDIKAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2023

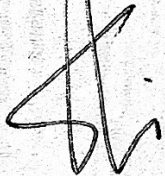
PERSETUJUAN SKRIPSI

**TINJAUAN PELAKSANAAN UKS DI SEKOLAH DASAR NEGERI
GUGUS III KECAMATAN TANJUNG EMAS
KABUPATEN TANAH DATAR**

Nama : Nyimas Vingki
Nim : 19086404
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Departemen : Pendidikan Olahraga
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

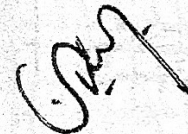
Padang, Juni 2023

Diketahui Oleh :
Kepala Departemen PO/Prodi
Penjaskesrek



Sepriadi, S.Si, M.Pd
NIP.198909012014041002

Diketahui Oleh :
Dosen Pembimbing



Dra. Erianti, M.Pd
NIP. 196207051987112001

PENGESAHAN

**Dinyatakan Lulus setelah Dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Departemen
Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Padang**

**Judul : TINJAUAN PELAKSANAAN UKS DI SEKOLAH
DASAR NEGERI GUGUS III KECAMATAN
TANJUNG EMAS KABUPATEN TANAH DATAR**

Nama : Nyimas Vingki

NIM : 19086404

Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Departemen : Pendidikan Olahraga

Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, Juli 2023

Tim Penguji

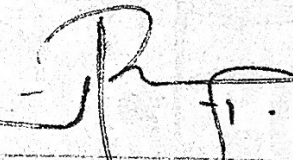
1. Dra. Erianti, M.Pd

1.



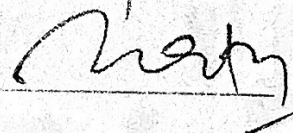
2. Prof. Dr. Kamal Firdaus, M.Kes.AIFO

2.



3. Dr. Eldawaty, M.H.Kes

3.



PERNYATAAN

Dengan ini penulis menyatakan bahwa Karya Skripsi ini merupakan hasil karya asli penulis, tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar keserjanaan di suatu perguruan tinggi manapun, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh penulis lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila Karya Skripsi ini terbukti merupakan duplikasi ataupun plagiasi dari hasil karya penulis lain dengan sengaja mengajukan karya atau pendapat yang merupakan hasil karya penulis lain, maka penulis bersedia menerima sanksi akademik dan sanksi hukum yang berlaku.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat sebagai pertanggung jawaban ilmiah tanpa ada paksaan maupun tekanan dari pihak manapun juga.

Padang, Juni 2023
Yang membuat pernyataan



ABSTRAK

**Nyimas Vingki : TINJAUAN PELAKSANAAN UKS DI SEKOLAH
DASAR NEGERI GUGUS III KECAMATAN
TANJUNG EMAS KABUPATEN TANAH DATAR**

Masalah dalam penelitian ini diduga masih banyak sekolah yang belum baik dalam pelaksanaan UKS, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran bagaimana pelaksanaan pembinaan sarana dan prasarana, pembinaan lingkungan sekolah sehat SDN III Kecamatan Tanjung Emas Kabupaten Tanah Datar.

Jenis penelitian adalah *Deskriptif*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh SDN Gugus III Kecamatan Tanjung Emas Kabupaten Tanah Datar yang berjumlah 4 sekolah. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *sampling* jenuh. Untuk memperoleh data digunakan instrumen Kemenkes RI. Dengan menggunakan analisis persentase.

Berdasarkan hasil penelitian Tinjauan Pelaksanaan UKS di SDN Gusus III Kecamatan Tanjung Emas Kabupaten Tanah datar Tingkat capaian pelaksanaan pembinaan sarana dan prasarana untuk: (1) SDN 03 Koto Tengah ditemukan Tingkat capaian 72% kategori Cukup. (2) SDN 10 Koto Tengah ditemukan Tingkat capaian 44% kategori Tidak Baik. (3) SDN 13 ditemukan Tingkat capaian 69% kategori Cukup. (4) SDN 18 Saruaso ditemukan Tingkat capaian 38% kategori Tidak Baik. Tingkat capaian pelaksanaan pembinaan lingkungan sekolah sehat untuk: (1) SDN 03 Koto Tengah ditemukan Tingkat capaian 72% kategori Cukup. (2) SDN 10 Koto Tengah ditemukan Tingkat capaian 41% kategori Tidak Baik. (3) SDN 13 Saruaso ditemukan Tingkat capaian 67% kategori Cukup. (4) SDN 18 Saruaso ditemukan Tingkat capaian 34% kategori Tidak Baik.

Kata kunci : UKS; Sarana dan prasarana; Lingkungan sekolah sehat

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis hanturkan kepada Allah Swt. atas berkat dan rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi sebagai tugas akhir yang berjudul: “Tinjauan Pelaksanaan UKS di Sekolah Dasar Negeri Gugu III Kecamatan Tanjung Emas Kabupaten Tanah Datar”. Skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dan berbagai kendala dalam pembuatannya namun demikian saya meminta kritikan dan saran untuk kesempurnaan skripsi ini. Skripsi ini dibuat melengkapi persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pada Departemen Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang. Dalam pelaksanaan penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan baik moril maupun materil dari berbagai pihak. Untuk itu penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Ganefri, PhD selaku Rektor Universitas Negeri Padang beserta staf yang telah memberikan izin dalam pemakaian atau fasilitas yang ada untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Prof Dr. Alnedral, M.Pd sebagai dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan yang telah memberikan pelayanan yang optimal selama mengikuti perkuliahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Sepriadi, Si.M.P sebagai ketua Departemen Pendidikan Olahraga dan Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi yang telah memberikan bantuan administrasi dan konsultatif dalam perkuliahan sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

4. Dra. Erianti, M.Pd sebagai pembimbing yang telah banyak memberikan bimbingan, nasehat serta dukungan moral kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Prof. Dr. Kamal Firdaus, M.Kes.AIFO dan dr. Eldawaty, MH.Kes sebagai dosen penguji yang telah memberikan masukan, kritik dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Kepada seluruh staf pengajar Fakultas Ilmu Keolahragaan yang telah memberikan ilmu yang penulis peroleh selama perkuliahan.
7. Kepada kedua orang tua saya, Ayahanda Kemas Abdullah dan IbundaTuti Sartika yang selalu memberikan semangat, bimbingan, motivasi serta perjuangan dari segi moral dan materi untuk pendidikan anaknya.
8. Kepada teman-teman yang selalu menemani dalam perkuliahan sampai penyelesaian skripsi ini.

Akhir kata hanya kepada Tuhan Yang Maha Esa tempat menyerahkan diri semoga penulisan skripsi ini dapat diterima sebagai pedoman serta berguna bagi yang membaca.

Padang, Mai 2023

Nyimas Vingki

DAFTAR ISI

ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Pembatasan masalah	7
D. Rumusan masalah	7
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	11
A. Kajian Teori	11
1. Usaha Kesehatan Sekolah (UKS)	
2. Trias UKS	
B. Penelitian yang Relevan.....	24
C. Kerangka Berfikir	28
D. Pertanyaan Penelitian.....	30
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	31
A. Jenis Penelitian.....	31
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	31
C. Populasi dan Sampel	31
D. Jenis dan Sumber Data.....	39
E. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian.....	39
F. Teknik Analisis Data.....	41
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	43
A. Deskripsi Data.....	43

B. Analisi Data	50
C. Hasil Penelitian	51
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	56
A. Kesimpulan	56
B. Saran	56
DAFTAR PUSTAKA.....	58

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Populasi.....	38
Tabel 2. Sampel.....	38
Tabel 3. Kisi – kisi Instrumen.....	40
Tabel 4. Kategori Nilai Pernyataan.....	42
Tabel 5. Kategori Nilai Pembinaan Sarana dan Prasarana.....	48
Tabel 6. Kategori Nilai Pembinaan Lingkungan Sekolah Sehat	49

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kerangka Konseptual	30
Gambar 2. Diagram Tingkat Pembinaan Sarana dan Prasarana	49
Gambar 3. Diagram Pembinaan Lingkungan Sekolah Sehat	50

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 kisi-kisi angket wawancara.....	61
Lampiran 2 lembar angket wawancara	62
Lampiran 3 kisi-kisi instrumen penelitian	65
Lampiran 4 instrumen penelitian	67
Lampiran 5 surat izin penelitian.....	73
Lampiran 6 surat balasan penelitian.....	74
Lampiran 7 pengolahan data penelitian	78
Lampiran 8 dokumentasi.....	86

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu aspek yang sangat penting bagi kemajuan suatu negara, dan pendidikan sebagai faktor penentu suatu negara dapat digolongkan sebagai negara yang maju. Seiring dengan kemajuan globalisasi, pendidikan juga diperlukan untuk menghasilkan sumber daya manusia yang unggul. Namun permasalahan yang dihadapi Bangsa Indonesia salah satunya adalah masalah kesehatan pada anak usia sekolah. individu usia sebelum 18 tahun dan belum menikah (UU no. 23 tahun 2002). Anak merupakan populasi penting di masyarakat, mengingat jumlahnya yang cukup besar yaitu 23% atau sepertiga dari jumlah penduduk Indonesia Pribadi (2003) dalam Prasetyo (2014). Berdasarkan Data Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2017, sebagian besar dari dari populasi anak menempuh pendidikan di tingkat SD/Madrasah Ibtidaiyah, SLTP/Madrasah Tsanawiyah dan SMU/Madrasah Aliyah. Berbagai masalah kesehatan masih banyak ditemukan. Kementerian Kesehatan RI (2013), menyebutkan 26,4% anak usia kelompok SD/MI DAN SMP/MTs menderita anemia gizi yang dapat berpengaruh pada prestasi belajar. Perilaku beresiko yang dilakukan oleh anak remaja atau kelompok usia anak sekolah adalah merokok (18,3%), kurang aktivitas fisik (35,4%), kurang mengonsumsi sayuran (95%), tidak menggosok gigi secara benar (92,3%), dan tidak mencuci tangan dengan benar (80%). Hasil survei Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan perlindungan Anak (KPP&PA) tahun 2014 menunjukkan bahwa gangguan kesehatan umum yang

sering dikeluhkan anak berupa panas, batuk, diare, sesak, sakit kepala berulang, dan masalah kesehatan gigi dan mulut KPP&PA (2015). Laporan Pusat Data dan Informasi (Infodatin) tahun 2014 menunjukkan bahwa anak merupakan salah satu kelompok usia yang mengalami peningkatan masalah kesehatan gigi dan mulut Kementerian Kesehatan RI (2014). Hal ini jelas bahwa adanya permasalahan yang cukup serius yaitu minimnya kesadaran dan pengetahuan kesehatan dimasyarakat khususnya pada usia anak. Permasalahan kesehatan tersebut umumnya akan menghambat pencapaian prestasi anak, sehingga dibutuhkan suatu upaya bersama untuk mengatasi permasalahan tersebut.

“Salah satu upaya strategis untuk meningkatkan kualitas manusia Indonesia adalah melalui pendidikan dan kesehatan, sehingga upaya ini paling tepat dilakukan melalui institusi pendidikan” Sitepu, dkk (2015:798) dalam Hidayat (2020). Untuk mewujudkan peningkatan mutu pendidikan tersebut yang paling utama yaitu meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang mana membutuhkan UKS sebagai wadah untuk mengupayakan kesehatan melalui pemeliharaan, pelayanan, dan pendidikan. “UKS bertujuan membentuk kebiasaan PHBS sedini mungkin pada anak serta memberikan pengaruh terhadap lingkungannya” Fauziah et al (2014). Lingkungan sekolah sehat tentu sangat mendukung dalam capaian tujuan pendidikan. Untuk mencapai tujuan tersebut pendidikan tersebut maka tiga pelaksanaan program pokok UKS yaitu “Pendidikan kesehatan, pelayanan kesehatan, dan pembinaan lingkungan sekolah sehat, perlu didorong dan dimasyarakatkan agar semua pihak dapat memahami, serta mendukung program UKS di sekolah, dan madrasah” Candrawati & Widiani (2015).

UKS ditinjau dari segi sarana dan prasarana, pengetahuan, sikap peserta didik dibidang kesehatan, warung sekolah, makanan sehari-hari/gizi, kesehatan pribadi secara umum memperlihatkan bahwa prinsip hidup sehat dan derajat kesehatan peserta didik belum mencapai tingkat yang di harapkan. Begitu pula dengan sasaran upaya kesehatan di tinjau dari cakupan sekolah, peserta didik di kaitkan dengan wajib belajar, “Mutu penyelenggaraan dan sarana prasarana belum seimbang dengan usaha pencapaian tujuan UKS serta PHBS belum mencapai tingkat yang di harapkan di samping itu ancaman sakit terhadap murid masih tinggi dengan adanya penyakit endemis dan kekurangan gizi” Depkes (2002). Menurut Proverawati dan Rahmawati (2012 :1), Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) merupakan cerminan pola hidup keluarga yang senantiasa memperhatikan dan menjaga kesehatan seluruh anggota keluarga. Semua perilaku kesehatan yang dilakukan atas kesadaran sehingga anggota keluarga atau keluarga dapat menolong dirinya sendiri dibidang kesehatan dan dapat berperan aktif dalam kegiatan-kegiatan kesehatan di masyarakat merupakan pengertian lain dari PHBS. Pada dasarnya pelaksanaan program UKS dapat dikatakan sempurna yaitu ketika sekolah tersebut telah mencapai stratifikasi paripurna yang telah di tetapkan dalam stratifikasi UKS yang terdiri dari stratifikasi minimal, optimal, standar dan paripurna sesuai dengan jenjang pendidikan sebagai strategi peningkatan mutu pembinaan dan pelaksanaan Trias UKS.

Trias UKS meliputi pendidikan Kesehatan, pelayanan kesehatan, dan pembinaan lingkungan sekolah sehat, sebagai upaya meningkatkan kemampuan hidup sehat dan derajat kesehatan peserta didik satuan pendidikan perlu

menanamkan prinsip dan pola hidup sehat sedini mungkin melalui pendidikan kesehatan, pelayanan kesehatan, dan pembinaan lingkungan sekolah sehat, atau Trias UKS. Peningkatan mutu pendidikan ini sesuai dengan tujuan UKS yakni “Meningkatkan mutu pendidikan dan prestasi belajar peserta didik melalui peningkatan perilaku hidup bersih jasmani dan rohani sehingga anak didik dapat tumbuh dan berkembang secara harmonis serta optimal seiring dengan kemandirian dalam beraktivitas dan pada akhirnya menjadi manusia yang berkualitas” Candrawati (2015:16). Dengan demikian untuk mewujudkan program usaha kesehatan sekolah, aspek terpenting yang harus di perhatikan adalah sumber daya manusia yang berkualitas maka harus memiliki suatu pengetahuan kesehatan yang dilaksanakan melalui program UKS.

Pada tahun 2012 Kementerian Kesehatan melakukan kegiatan evaluasi pelaksanaan program UKS di 10 provinsi dengan tiga komponen utama pada sumber daya manusia, manajemen, dan sarana prasarana. Hasil evaluasi yang dilaksanakan menunjukkan bahwa elemen sumber daya manusia ditemukan masih banyak guru pembina UKS belum mendapatkan pelatihan, Kepala Sekolah dan sekolah tidak menunjang UKS, kurangnya motivasi guru sebagai pelaksana UKS karena belum ada buku pedoman materi kesehatan untuk pegangan guru, dan masih banyak tenaga kesehatan yang belum dilatih UKS Kemenkes dalam Nurhayu,dkk (2018: 771) “Hal ini menunjukkan pelaksanaan program Usaha Kesehatan Sekolah yang berfungsi sebagai saluran utama kesehatan peserta didik juga belum terlaksana secara maksimal”. Bahkan sebagian sekolah belum mampu mengorganisasikan

program Usaha Kesehatan Sekolah dengan baik, kuberjalinan kerja sama yang belum maksimal dengan pihak-pihak kesehatan.

Sesuai dengan lembar data hasil observasi dan wawancara peneliti terhadap salah seorang kepala sekolah SD Negeri Gugus III Kecamatan Tanjung Emas Bapak Naziatul Maskar 26 Februari 2023, menyatakan bahwa SD Negeri 03 Koto Tengah telah melaksanakan program UKS yang mana program tersebut yaitu pemeriksaan kesehatan untuk memberikan informasi tentang pentingnya menjaga kesehatan termasuk cara kebersihan diri, makanan dan minuman sehat serta, program gizi seimbang, kebersihan lingkungan, penanggulangan masalah kesehatan yang mungkin timbul, program keamanan sekolah dan siswa di lingkungan sekolah, program pembinaan kesehatan mental dan program pembinaan lingkungan sehat keluarga dan masyarakat sekitar sekolah. Dalam pelaksanaan program tersebut juga memiliki hambatan yang terjadi dalam pelaksanaan pembinaan mulai dari kurangnya sumber daya manusia, dana dalam melengkapi fasilitas UKS, tidak adanya buku panduan dalam pelaksanaan UKS dan kurangnya sarana dan prasarana yang dibutuhkan sebagai alat penunjang dalam pelaksanaan program UKS selanjutnya kurangnya pemahaman siswa, guru dan staf sekolah dalam pelaksanaan UKS, kurangnya koordinasi antara berbagai pihak, pandangan orangtua yang berbeda mengenai kesehatan serta waktu di sekolah yang terbatas. Mengenai sarana dan prasarana di sekolah tersebut saat ini dari sekian banyak sarana dan prasarana yang ada di UKS sebagian ada yang sudah rusak dan ada yang belum dapat digunakan secara maksimal, mengenai dana untuk UKS sejauh ini belum ada anggaran dana khusus dari pemerintah yang disalurkan untuk dana

pengembangan UKS tetapi dana yang diambil untuk kepentingan UKS yaitu dari dana BOS. Program pembinaan lingkungan sekolah sehat sudah terlaksana, namun masih belum berjalan dengan baik dengan baik karena sarana sarana prasarana untuk menunjang kegiatan UKS masih belum lengkap dan sebagian banyak yang rusak, serta obat-obatan yang tidak memadai dan untuk pelaksanaan TRIAS UKS di Sekolah Dasar Negeri Gugus III Kecamatan Tanjung Emas Kabupaten Tanah Datar belum berjalan dengan kondusif sejak awal pandemi COVID-19 pada tahun 2020 sampai saat ini february 2023.

Berdasarkan uraian di atas, sarana dan prasarana dalam pelaksanaan UKS berperan sangat besar dalam pelaksanaan program UKS hal inilah yang menjadi pemikiran penulis untuk melakukan suatu penelitian tentang pelaksanaan UKS di Sekolah Dasar Negeri Gugus III Kecamatan Tanjung Emas Kabupaten Tanah Datar. Dengan suatu harapan program UKS Sekolah Dasar Negeri Gugus III di Kecamatan Tanjung Emas terlaksana dengan baik, karena hasil wawancara di atas bisa berbeda dengan kondisi di lapangan yang sebenarnya, sesuai observasi dan wawancara oleh peneliti ditemukan bahwa belum pernah ada penelitian tentang tinjauan pelaksanaan usaha kesehatan sekolah di SD Negeri Gugus III Kecamatan Tanjung Emas Kabupaten Tanah Datar.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah maka peneliti dapat mengidentifikasi masalah yakni sebagai berikut:

1. Pelaksanaan program pembinaan UKS.

2. Pembinaan sarana dan prasarana UKS akan mempengaruhi kesehatan warga sekolah.
3. Hambatan-hambatan dalam pelaksanaan pembinaan UKS.
4. Sumber dana khusus untuk sarana dan prasarana UKS.
5. Alat peraga dalam pemberian latihan penanganan dalam P3K (Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan).
6. Pembinaan lingkungan sekolah sehat.
7. Pembinaan lingkungan keluarga dan masyarakat sekitar.
8. Penelitian dan pengembangan yang meliputi Trias UKS.

C. Pembatasan masalah

Sesuai dengan latar belakang masalah di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dibatasi sebagai berikut:

1. Pembinaan sarana dan prasarana UKS
2. Pembinaan lingkungan sekolah sehat

D. Rumusan masalah

Dari pembatasan masalah yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pelaksanaan pembinaan sarana dan prasarana UKS di Sekolah Dasar Negeri Gugus III Kecamatan Tanjung Emas Kabupaten Tanah Datar?
2. Bagaimana pelaksanaan pembinaan lingkungan sekolah sehat di Sekolah Dasar Negeri Gugus III Kecamatan Tanjung Emas Kabupaten Tanah Datar?

E. Tujuan Penelitian

Dengan rumusan masalah yang telah dikemukakan maka, tujuan peneliti adalah untuk mengetahui:

1. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan pembinaan sarana dan prasarana UKS di Sekolah Dasar Negeri Gugus III Kecamatan Tanjung Emas.
2. Untuk mengetahui bagaimana pembinaan lingkungan sekolah sehat di Sekolah Dasar Negeri Gugus III Kecamatan Tanjung Emas.

F. Manfaat Penelitian

1. Peneliti, sebagai salah satu persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana pendidikan pada Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
2. Tim Pembina UKS di Kecamatan Tanjung Emas, sebagai evaluasi dan gambaran yang telah dicapai sekolah dalam pelaksanaan UKS.
3. Kepala sekolah dan guru pembina UKS sekolah sebagai masukan evaluasi tentang pelaksanaan program UKS yang telah dilaksanakan.
4. Peserta didik, sebagai untuk mendapatkan layanan kesehatan sekolah yang baik mulai dari sarana dan prasarana yang lengkap di ruang UKS maupun lingkungan yang sehat dan bersih di sekolah.
5. Departemen Pendidikan Olahraga, Prodi Penjaskesrek sebagai sebagai referensi dalam meneliti kajian yang sama lebih mendalam dengan jumlah sampel yang lebih banyak dan berbeda.

6. Perpustakaan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang, sebagai bacaan mahasiswa tentang pelaksanaan UKS di Sekolah Dasar.
7. Mahasiswa, sebagai salah satu cara untuk mengaplikasikan ilmu yang didapatkan untuk membuktikan dalam sebuah penelitian. Selain itu, juga sebagai pengalaman diri untuk melakukan penelitian.